

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam manajemen pengambil keputusan tentunya dituntut untuk menghasilkan sebuah keputusan secara cepat dan tepat, guna menerapkan kebijakan yang akan dilaksanakan. Penggunaan sebuah metode dalam menunjang pengambilan keputusan pun sudah banyak diterapkan, dikarenakan dapat membantu manajemen dalam pengambil sebuah keputusan juga dianggap lebih memiliki nilai objektif yang tinggi dibandingkan dengan sistem manual yang bisa saja keputusan yang diambil akan sangat subjektif, membutuhkan waktu yang lama dan bisa saja hal yang paling tidak diinginkan terjadi yaitu adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan. *Fuzzy Multi Attributr Decision Making* merupakan salah satu metode penunjang pengambilan keputusan yang cukup sederhana dan dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengambil keputusan jika alternative atau attribute yang digunakan cukup banyak dan bernilai data kuantitatif. *Fuzzy Multi Attribute Decision Making* sendiri memiliki beberapa metode didalamnya yang dapat membantu memberikan alternatif terbaik diantaranya: *ELECTRE*, *Analytical Hierarchy Process*, *Simple Additive Weighting*, *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*, dan *Weighted Product (WP)*.

Pada prosesnya *Fuzzy Multi Attribute Decision Making* melakukan beberapa hal, diantaranya: menentukan prioritas dari setiap kriteria, melakukan pembuatan matriks nominasi melakukan proses perhitungan berdasarkan masing-

masing metode, melakukan pembobotan sampai dengan membuat ranking keputusan. Metode AHP merupakan yang paling banyak digunakan karena metode tersebut konsepnya sederhana, mudah dipahami, komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana.

AHP atau yang dikenal dengan *Analytical Hierarchy Process* adalah sebuah metode yang membantu memecah persoalan yang kompleks dengan menstruktur suatu hirarki kriteria, pihak yang berkepentingan, hasil dan dengan menarik berbagai pertimbangan guna mengembangkan bobot atau prioritas. *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi factor atau multi criteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, menurut (saaty, 1993) hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level, dimana level pertama adalah tujuan yang diikuti level faktor, kriteria dan sub kriteria, dan seterusnya kebawah hingga level terakhir dari alternative. Ada banyak metode yang bisa digunakan dalam membantu menunjang keputusan.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2001:34) mengemukakan kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Menurut Lawler dan Poter dalam Suwatno (2016:196) mengatakan bahwa “kinerja adalah *successful role achivement*”.

PT. Solusi Maju Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Berfokus pada industri periklanan dan reklame, dimana dalam menjalankan bisnisnya tentu saja teknologi informasi berperan sangat penting.

Menurut Saefudin dan Sri Wahyuningsih (2014), sistem yang berjalan dalam penilaian kinerja karyawan terdapat kelemahan-kelemahan yaitu proses penilaian karyawan masih dilakukan secara manual. Selain itu, penilaian yang masih bersifat subyektif dan belum relevandengan keadaan sebenarnya. Metode yang dirasa tepat untuk menganalisa penilaian kinerja karyawan adalah dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengangkat sebuah tema untuk penulisan skripsi ini dengan judul : **“PENILAIAN KINERJA KARYAWAN UNTUK PROMOSI JABATAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS PADA PT. SOLUSI MAJU NUSANTARA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada pada PT. Solusi Maju Nusantara tentang penilaian kinerja karyawan berdasarkan kriteria yang diperlukan oleh perusahaan tersebut sesuai dengan spesifikasi kebutuhannya dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) akan menerapkan proses manual dengan perhitungan menggunakan Ms. Excel dan aplikasi komputer yaitu *Expert Choice 11*.

Adanya rumusan masalah dari identifikasi permasalahan maka diperlukan analisis:

1. Bagaimana hasil dalam penyelesaian kinerja karyawan pada PT. Solusi Maju Nusantara.
2. Bagaimana hasil dalam penentuan prioritas penyeleksian kinerja karyawan terbaik dengan menggunakan metode AHP.
3. Bagaimana nilai hasil akhir dari metode AHP.

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maksud dan tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Mengukur penilaian kinerja karyawan PT. Solusi Maju Nusantara dari beberapa kriteria yaitu kehadiran, komunikasi, semangat kerja, tanggung jawab dan kedisiplinan.
2. Menerapkan metode AHP sebagai sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja karyawan.
3. Karyawan dapat mengetahui dan memahami akan fungsi dan tugas pekerjaannya.

Sedangkan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata Satu (S1) untuk program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri Jakarta (STMIK) Nusa Mandiri.

1.4. Metode Penelitian

Penulis memerlukan sejumlah data sebagai bahan-bahan masukan yang mampu mendukung penulisan skripsi ini. Data-data tersebut diperoleh dari:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di PT. Solusi Maju Nusantara untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk mengetahui penilaian kinerja karyawan dan faktor yang mempengaruhinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan dari narasumber yang dilakukan dengan bertemu langsung serta menggunakan daftar pertanyaan sebagai panduan. Penulis melakukan tanya jawab dengan karyawan PT. Solusi Maju Nusantara, untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas.

3. Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis mendapat bahan penulisan dan membaca buku-buku tentang penelitian ilmiah dan bagaimana cara mengaplikasikan dan menggunakan metode yang akan digunakan oleh penulis.

1.5. Ruang Lingkup

Dalam penulisan penelitian dibutuhkan ruang lingkup agar lebih terarah. Penyusunan skripsi ini terdapat beberapa tahap, mulai dari menyebarkan kuesioner kepada kepala bagian staff PT. Solusi Maju Nusantara, dimana dalam kuesioner tersebut terdiri dari beberapa kriteria yaitu kehadiran, komunikasi, semangat kerja, tanggung jawab dan kedisiplinan. Setelah mendapatkan kuesioner yang telah diisi oleh Kepala Bagian, kemudian dianalisa menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

1.6. Hipotesis

H₀ : Tidak ada perbedaan dalam menilai kinerja karyawan dengan menggunakan metode AHP.

H₁ : Ada perbedaan dalam menilai kinerja karyawan dengan menggunakan metode AHP

